

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif melibatkan kegiatan peneliti yang diawali dari mengidentifikasi pengaruh variabel satu terhadap variabel lainnya kemudian dia berusaha mencari kemungkinan variabel penyebabnya (Sukardi, 2012:171).

#### **3.2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *Return On Asset, Earning Per share dan Current Ratio* untuk mengetahui return saham pada perusahaan *property dan real estate* yang terdaftar pada bursa efek indonesia tahun 2017-2019. Selanjutnya penelitian ini akan menganalisis obyek penelitian dengan terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap data yang dikumpulkan dan melakukan uji statistik.

#### **3.3. Jenis dan Sumber data**

Menurut jenisnya data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain atau lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder yang digunakan adalah berupa laporan keuangan dari perusahaan *Property dan Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 yang sudah dipublikasikan. Data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik atau angka.

Menurut sumbernya, data yang diperoleh untuk dianalisis dalam penelitian ini adalah data eksternal yaitu data yang diperoleh dari luar. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia *www.idx.co.id* dan situs website masing-masing perusahaan untuk mempelajari literatur yang berkaitan dengan permasalahan baik media cetak maupun media elektronik.

#### **3.4. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling***

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai 2019. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik tersebut dapat mempermudah dalam menentukan sampel perusahaan yang akan digunakan, karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah ditentukan dalam penelitian, oleh karena itu peneliti memilih teknik *purposive sampling* dan menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kriteria peneliti dalam pengambilan sampel ditentukan sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2017-2019 secara berturut-turut.

Berdasarkan kriteria tersebut maka diambil suatu perhitungan sampel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kriteria *Sampling*

Perusahaan sektor <i>property dan real estate</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019	45
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2017-2019 secara berturut-turut	(29)
Sampel Terpilih	16

Sumber : Hasil olah data 2020

Berdasarkan Tabel 3.1 sampel perusahaan sesuai dengan kriteria teknik penarikan sampel dan lamanya periode penelitian yang akan digunakan, maka jumlah n sampel penelitian adalah sebanyak 16 perusahaan selama 3 tahun, yaitu sebanyak 48 sampel.

Berikut ini adalah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1.	PT Agung Podomoro Land Tbk.	APLN
2.	PT Bekasi Asri Pemula Tbk	BAPA
3.	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST
4.	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk.	BIKA
5.	PT Bukit Darmo Property Tbk	BKDP
6.	PT Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
7.	PT Ciputra Development Tbk	CTRA
8.	PT Intiland Development Tbk	DILD
9.	PT Duta Pertiwi Tbk	DUTI
10.	PT Megapolitan Developments Tbk	EMDE
11.	PT Gading Development Tbk	GAMA
12.	PT Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA
13.	PT Jaya Real Property Tbk	JRPT
14.	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
15.	PT Lippo Karawaci Tbk	LPKR
16.	PT Modernland Realty Tbk	MDLN

Sumber : Hasil olah data 2020

### 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas (*independent variabel*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Return on asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Curren Ratio* yang selanjutnya, diidentifikasi sebagai variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$ . Variabel terikat (*dependent variabel*), yaitu suatu variabel dimana faktor keberadaannya ddepengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah *Return* saham yang selanjutnya diidentifikasi sebagai variabel  $Y$ .

#### 3.5.2 Definisi Operasional Variabel

##### a) *Return On Asset (ROA)*

*Return on Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Untuk menghitung *return on Asset* dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$$

Keterangan :

*Earning After Tax (EAT)* = Laba Setelah Pajak

##### b) *Earning Per Share (EPS)*

Laba per saham (*earning per share*) merupakan rasio yang paling mendasar dan berguna bagi investor untuk memperoleh gambaran prospek earning di masa depan tentang kinerja perusahaan.

c) ***Curret Ratio (CR)***

Rasio lancar (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Keterangan :

*Current Assets* : Aktiva Lancar

*Current Liabilities* : Utang Lancar

### 3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<i>Return on Asset</i> (X1)	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (X2)	$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
<i>Current Ratio</i> (X3)	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
<i>Return Saham (Y)</i>	$R_t = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio

### 3.7. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi tidak langsung yaitu teknik dokumenter data sekunder, berupa pengambilan data laporan keuangan dari perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 dan melaporkan secara rutin setiap tahun sesuai dengan kebutuhan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Selanjutnya data yang diperoleh dilakukan perhitungan menggunakan komputerisasi dengan program SPSS versi 24 karena program tersebut mempunyai kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi sehingga dalam pengoperasiannya lebih mudah untuk dipahami.

### 3.8. Teknis Analisa Data

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Setelah semua data dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari :

#### 3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu uji yang dilakukan dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2017:232). Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, maksimum, minimum.

#### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi, sebelumnya perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar benar dapat

mewakili populasi secara keseluruhan. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini secara lebih jelas diuraikan sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Ghozali (2016:154) menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Regresi yang dikatakan baik adalah model regresi yang berdistribusi normal. Uji normalitas diuji dengan menggunakan uji kolmogorov Smirnov dengan membuat hipotesis. Hipotesis yang digunakan adalah:  $H_0$  : Data residual berdistribusi normal  $H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal Data ini lolos uji masalah apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual berada diatas 0,05. Sebaliknya jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) variabel residual berada dibawah 0,05, maka data tersebut mengalami normalitas (Ghozali, I. 2011: 160).

b. Uji Multikolonieritas

Ghozali (2016:103) menjelaskan bahwa uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berhubungan maka variabel-variabel ini tidak berhubungan dengan sudut tegak lurus atau ortogonal. Penggunaan nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) digunakan untuk menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk

mengetahui ada tidaknya suatu masalah dalam model regresi digunakan nilai yang menunjukkan bahwa:

- 1) Apabila nilai *Tolerance*  $< 0,1$  dan nilai *VIF*  $> 10$ , maka model regresi mengalami masalah multikolonieritas.
- 2) Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , maka model regresi tidak mengalami masalah multikolonieritas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  sebelumnya. Dalam penelitian ini autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW test) yang menerapkan titik kritis yaitu batas bawah (DL) dan batas atas (dU). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya problem autokorelasi pada model regresi dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria pengujian dengan hipotesis tidak ada autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Auto Korelasi

Jika	Keputusan
$0 < d < dl$	Tidak ada Autokorelasi Positif
$dl \leq d \leq du$	Tidak ada Autokorelasi Positif
$4 - dl < d < 4$	Tidak ada Autokorelasi Negatif
$4 - du \leq d \leq 4 - du$	Tidak ada Autokorelasi Negatif
$du < d < 4 - du$	Tidak ada Autokorelasi Positif atau Negatif

Sumber : *Essential of Econometrics(Third Edition) 2006*

Keterangan :

$d$  : Nilai DW hasil perhitungan

du : Batas Atas

dl : Batas bawah

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Apabila perbedaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau bebas dari heteroskedastisitas.

Grafik ZPRED dengan residualnya SRESID digunakan untuk menilai prediksi variabel dependen suatu grafik plot dalam mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi -  $Y$  sesungguhnya) yang telah di-studentized. Dasar analisisnya yakni :

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Dikatakan tidak heterokedastisitas jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik akan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

### 3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan fungsi antara variabel dependen yaitu *return* saham terhadap variabel independen yaitu *Return on Asset*, *earning per share* dan *current ratio*

Adapun rumus yang digunakan, yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan :

Y : Return Saham

a : Koefisien konstanta

$b_1, b_2, b_3$  : Koefisien regresi

$x_1$  : *Return On Asset*

$x_2$  : *Earning Per Share*

$x_3$  : *Current Ratio*

### 3.8.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara :

a. Uji Statistik F

Uji simultan sering disebut juga dengan uji F. Uji simultan berfungsi mengetahui bagaimanakah pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau tidak. Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

Hipotesis statistik yang akan diuji dapat diformulasikan

$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh *Return On Asset, earning per share, current ratio* secara simultan terhadap return saham.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh *Return On Asset, earning per share, current ratio* secara simultan terhadap return saham.

Ghozali (2016:96) menyimpulkan bahwa :

- 1) Bila nilai signifikan  $> 0,05$  (5%) atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 2) Bila nilai signifikan  $< 0,05$  (5%) atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

b. Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Langkah pengujian :

Menentukan ( $H_0$ ) dan ( $H_a$ ) :

$H_0: b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh *Retun On Asset, earning per share, current ratio* secara simultan terhadap return saham.

$H_a: b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh *Retun On Asset, earning per share, current ratio* secara simultan terhadap return saham. Ghozali

(2016:97) menjelaskan kriteria pengujian untuk uji t adalah sebagai berikut:

Bila nilai signifikansi  $> 0,05$  (5%) atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara individu tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Bila nilai signifikansi  $< 0,05$  (5%) atau  $t$  hitung  $> t$  tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.8.5 Uji Koefisien Determinasi

Uji R Square yaitu suatu uji untuk mengukur kemampuan variabel bebas dalam menerapkan variabel tidak bebas. Dimana Koefisien determinasi ( $R^2$ ) berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), maka variabel

bebas semakin dekat pengaruhnya variabel tidak bebas, dengan kata lain model tersebut ddianggap baik. Rumus yang digunakan adalah:

$$KP = r \times 100\%$$

Dimana :

KP = Banyaknya koefisien penentu (determinan)

r = Koefeisien korelasi.

